

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metodologi Penelitian**

#### **3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu. Yang akan dianalisis oleh penulis adalah Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Loyaltyas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu.

### **3.2. Jenis dan Sumber data**

#### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang diukur dalam skala numerik. Menurut (Sugiyono, 2022:8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik .

### **3.2.2. Sumber Data**

Arikunto (2020:172) Mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil jawaban responden dari kuisiner yang disebarakan kepada karyawan yang bersangkutan, yang berisi tanggapan responden mengenai pengaruh Kepuasan Kerja, Loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

Data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung di PT Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer bersumber dari responden dengan cara menyebar angket atau kuesioner (sugiyono, 2022:225).

Menurut (Sugiyono, 2022:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan dan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data primer. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2020:142).

### **3.4. Populasi**

Menurut Arikunto (2020:173) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan dan populasi berhubungan dengan data bukan dengan manusianya. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, PT Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu memiliki karyawan yaitu sebanyak 40 orang. Sehingga pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Analisis Kuantitatif**

Menurut Arikunto (2020:27), alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan data penelitian berupa angka- angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

### 3.5.2. Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang pengaruh Kepuasan Kerja, Loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT Patra Drilling Patra Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Konsep alat ukur berupa kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam variabel dan indikator variabel indikator, selanjutnya disajikan landasan dan pedoman dalam penyusunan item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia.

Skala liket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020:145).

Adapun alternative jawaban menggunakan skala likert yakni memberikan skor pada masing- masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) SS : Sangat Setuju : Diberi Skor : 5
- 2) S : Setuju : Diberi Skor : 4
- 3) RR : Ragu- Ragu : Diberi Skor : 3
- 4) TS : Tidak Setuju : Diberi Skor : 2
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju : Diberi Skor : 1

### **3.5.3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan Reliabilitas suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan itu valid dan tidak handal maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya. Untuk itu, diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut adalah:

#### **3.5.3.1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2020:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Priyatno (2016:143), kriteria pengambilan keputusan data dinyatakan valid atau tidaknya jika:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dinyatakan valid
- b. Jika nilai  $r$  terhitung  $\leq r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode Corrected Item-Total Correlation dengan menggunakan program SPSS versi 21.

#### **3.5.3.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Priyatno (2016,158) reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama

juga. Instrumen kuisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Pada penelitian uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

#### **3.5.4. Transformasi Data**

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal dilakukan adalah mentransformasi data yang diolah berdasarkan dari kuisioner yang berasal dari jawaban responden, yang masih bersifat data ordinal menjadi data interval. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan *skala likert* yang terdiri dari yaitu sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Sedangkan untuk pendapat responden yaitu denganskala sangat setuju, setuju, cukup, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Pendapat responden tentang pertanyaan Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap kinerja Karyawan diberikannilai sebagai berikut:

- |  |   |
|--|---|
| 1) Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor        | 5 |
| 2) Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor                | 4 |
| 3) Setiap alternatif jawaban ragu-ragu (RR) diberi skor            | 3 |
| 4) Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor         | 2 |
| 5) Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor | 1 |

### **3.5.5. Uji Asumsi Klasik**

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dipenelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.5.1. Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2026:18) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dan variabel Y yang kriteria dalam mengambil keputusan untuk metode *one kolmogorov-smirnov Z* yaitu jika signifikan (asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika signifikan (asymp.sig) < 0,05.

#### **3.5.5.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Hantono (2020:57) uji multikolinearitas ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinearitas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, uji multikolinieritas digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bias digunakan diantaranya yaitu:

- 1) Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
- 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada penelitian ini metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi, pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah :

- a. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadimultikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

### 3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Hantono (2020:64-65) heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas



### 3.5.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Arikunto (2020:338), regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan predeksi terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kepuasan kerja dan Loyalitas kerja intrinsik terhadap kinerja karyawan pada PT. Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi dengan variabel  $X_1X_2$

$X_1$  = Kepuasan Kerja

$X_2$  = Loyalitas Kerja

e = Kesalahan (*error term*)

### 3.5.7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f. Untuk mengetahui terdapat pengaruh kepuasan kerja kerja dan Loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### 3.5.7.1. Uji T (Pengujian Secara Individu/Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah-Langkah dalam Uji t adalah sebagai berikut:

1) Penentuan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat :

a. Pengaruh Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_0: b_1 = 0$  artinya

tidak ada pengaruh signifikan Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_a: b_1 \neq 0$  artinya

ada pengaruh signifikan Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan(Y)

b. Pengaruh Loyalitas Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_0: b_2 = 0$  artinya

tidak ada pengaruh signifikan Loyalitas kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y)

$H_a: b_2 \neq 0$  artinya

ada pengaruh signifikan Loyalitas ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan (Y)

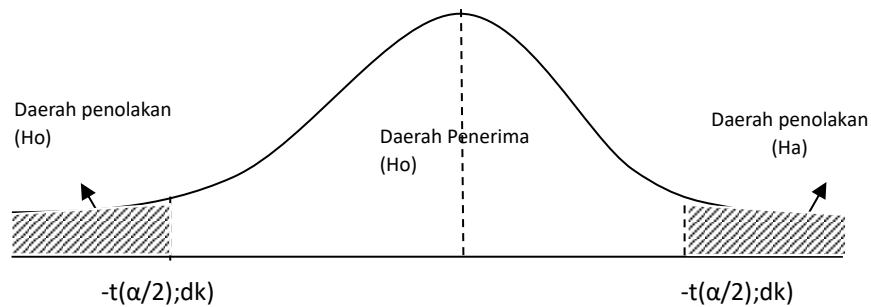
c. Kriteria pengujian adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

Hasil dari  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%.

d. Gambar



**Gambar 3.1**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

### 3.5.7.1. Uji F (Pengujian Secara Bersama- sama/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian ini adalah:

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , Tidak ada pengaruh secara simultan signifikan kepuasan kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu.

$H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$ , Ada pengaruh secara simultan kepuasan kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Patra Drilling Contractor Air Serdang Peninjauan, Kab. Ogan Komering Ulu.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

$df_1 = N = \text{Jumlah Variabel} - 1$

$df_1 = N - K - 1$

$n = \text{jumlah responden, } k = \text{jumlah variabel independen}$

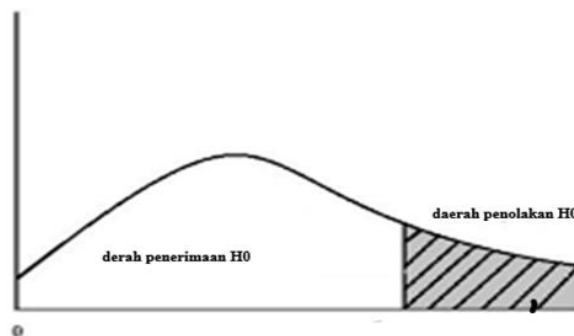
### 3. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

### 4. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah Ho diterima atau ditolak



**Gambar 3.2**

**Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (uji F)**

### 3.5.8. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2016,63), analisis  $R^2$  atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$ = Koefisien Determinasi

$r^2$ = Koefisien Korelasi

### 3.5.9. Batasan Operasional Variabel

Tabel 3.1

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kepuasan Kerja (X1)	<p>Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau responden emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan merek. Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima.</p> <p><b>Afandi (2021:82)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Promosi</li> <li>4. Pengawasan</li> <li>5. Rekan kerja</li> </ol> <p><b>Afandi (2021:82)</b></p>
Loyalitas kerja (X2)	<p>Loyalitas itu sendiri dapat diartikan sebagai tekad dan kesanggupan seseorang untuk taat, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu dengan disertai penuh kesadaran dan tanggung jawab.</p> <p><b>Ali Chaerudin, dkk (2020:96)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Taat pada peraturan</li> <li>6. Tanggung jawab</li> <li>6. Kemauan untuk kerja sama</li> <li>6. Rasa memiliki terhadap perusahaan</li> <li>6. Hubungan antar pribadi</li> <li>6. Kesukaan terhadap pekerjaan</li> </ol> <p><b>Ali Chaerudin, dkk (2020:96)</b></p>
Kinerja Karyawan (Y)	<p>Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.</p> <p><b>Kasmir (2016:208-210)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Kualitas (Mutu)</li> <li>8. Kuantitas (Jumlah)</li> <li>8. Waktu (Jangka waktu)</li> <li>8. Penekanan biaya</li> <li>8. Pengawasan</li> <li>8. Hubungan antar karyawan</li> </ol> <p><b>Kasmir (2016:208-210)</b></p>